

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temua data penelitian dan hasil pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar.
 - a. Dapat diketahui bahwa, dalam mempersiapkan sarana dan prasarana, wakil kepala bidang sarana dan prasarana membuat perencanaan dan dalam perencanaannya tersebut wakil kepala bidang sarana dan prasarana melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah.
 - b. Dapat diketaaui bahwa, dalam melaksanakan perencanaan sarana dan prasarana perlu adanya analisis kekuatan dan kelemahan sekolah untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah. tahap awal dalam perencanaan sarana dan prasarana ialah analisis kebutuhan, inventarisasi sarana dan prasarana, dan pembuatan anggaran dana dalam memenuhi seluruh kebutuhan. Tidak hanya itu, dalam merencanakan sarana dan prasarana menggunakan perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategis berisi tentang rencana jangka panjang dan tentang visi pembangunan sekolah. Sedangkan perencanaan operasional berisi misi-misi yang dapat dilakukan untuk mencapai visi pembangunan pada perencanaan strategis.

- c. Dapat diketahui bahwa, tujuan adanya adanya perencanaan sarana dan prasarana ialah untuk mempersiapkan segala fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.
 - d. Dapat diketahui bahwa, dalam merencanakan sarana dan prasarana wakil kepala bidang sarana dan prasarana melibatkan kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah.
2. Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.
- a. Dapat diketahui bahwa, dalam pelaksanaan sarana dan prasarana diawali dengan analisa dan klasifikasi kebutuhan sekolah. Proses analisa dan klasifikasi kebutuhan sangat diperlukan, karena dapat menentukan hal apa saja yang diperlukan di sekolah, khususnya dalam terpenuhinya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, dengan pemanfaatan yang baik oleh seluruh elemen sekolah khususnya guru dan siswa, diharapkan proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
 - b. Dapat diketahui bahwa, dalam pelaksanaan sarana dan prasarana memerlukan strategi yang baik. Tidak hanya strategi yang baik saja melainkan juga dengan didukung dengan perencanaan secara matang serta memperhatikan skala prioritas sehingga seluruh sarana dan prasarana dapat digunakan seoptimal mungkin dan tidak ada kendala dalam pelaksanaannya.
 - c. Dapat diketahui bahwa, kondisi sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar, baik dari kondisi ruang kelas, ataupun dari kondisi sekolah itu sendiri. Jadi diharapkan dengan pengelolaan dan penataan sarana dan prasarana yang baik akan menimbulkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar di sekolah.

- d. Dapat diketahui bahwa, mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar sudah bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi baik prestasi akademik dan non akademik, hal ini juga ditunjang oleh seluruh elemen sekolah baik dari guru, kurikulum, siswa itu sendiri, dan seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Tidak hanya itu saja, dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, siswa juga diasah sedemikian rupa sehingga potensi-potensi dari siswa tersebut dapat dikeluarkan secara maksimal.
- e. Dapat diketahui bahwa, suasana kelas sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang lengkap didalam kelas meliputi LCD dan alat peraga sangat mendukung dalam proses belajar mengajar tergantung dari pemanfaatan oleh guru atau dari siswa itu sendiri.
- f. Dapat diketahui bahwa, dukungan dan hambatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran selalu ada, baik dari guru, fasilitas sekolah, ataupun dari siswa itu sendiri. Adanya manajemen diharapkan dapat membantu meminimalisir adanya hambatan-hambatan yang akan menghambat dalam peningkatan mutu pembelajaran.
- g. Dapat diketahui bahwa, dukungan dan hambatan dalam pelaksanaan sarana dan prasarana juga selalu ada, baik dari anggaran dana serta Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Adanya pengelolaan yang baik dan dibantu dengan anggaran dana serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, diharapkan dalam pelaksanaan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan lebih baik.
- h. Dapat diketahui bahwa, dalam pelaksanaan sarana dan prasarana memerlukan anggaran dana dalam mencukupi kebutuhan sekolah. anggaran tersebut berasal dari pemerintah dan juga berasal dari komite sekolah.

3. Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar.

- a. Dapat diketahui bahwa, dalam proses evaluasi sarana dan prasarana menggunakan teknik evaluasi diri, teknik ini digunakan karena sekolah dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan dari setiap sarana dan prasarana di sekolah, dan untuk proses evaluasi sendiri dilakukan setiap hari sabtu oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana.
- b. Dapat diketahui bahwa, dalam evaluasi sarana dan prasarana harus memperhatikan berbagai proses yang ada, seperti menginventarisasi keberadaan sarana dan prasarana, mengumpulkan data pendukung seperti tanggal pengadaan, sumber pengadaan, dan tanggapan pengguna sarana dan prasarana, merekapitulasi hasil evaluasi baik dari data kualitatif maupun data kuantitatif, menarik kesimpulan mengenai keseluruhan sarana dan prasarana. Dengan adanya proses di atas diharapkan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana.
- c. Dapat diketahui bahwa, yang menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana ialah tersedianya seluruh fasilitas atau sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- d. Dapat diketahui bahwa, dalam menindak lanjuti kegiatan sarana dan prasarana yang telah dievaluasi dapat dilakukan dengan mengupayakan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada melalui anggaran dari pemerintah atau komite sekolah, menginventarisasi seluruh sarana dan prasarana, serta memelihara setiap sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal ini bertujuan agar setiap sarana dan prasarana di sekolah dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan seoptimal mungkin.

B. Saran

Sebagai akhir penelitian skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut :

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. oleh karena itu perlu adanya manajemen yang baik agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan maksimal.

2) Bagi kepala sekolah

Dalam menjalankan kepemimpinannya , kepala sekolah haruslah berperan aktif dalam menjalankan tugasnya terutama dalam hal koordinasi dan pemantaun seluruh kegiatan yang ada di sekolah untuk memastikan terlaksananya seluruh progam yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan sekolah.

3) Bagi Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

Untuk tercapinya tujuan pembelajaran, wakil kepala bidang sarana dan prasarana harus lebih mengoptimalkan kegiatan sarana dan prasarana.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran.